

132 HD/85

LAPORAN PENELITIAN

**EVALUASI NILAI PENGALAMAN LAPANGAN
MAHASISWA PROGRAM D2 IPA FPMIPA
IKIP PADANG YANG BERASAL DARI
SPG DAN NON SPG**



MILIK UPT. PERPUST
- IKIP - PADANG -

OLEH

Dr. Nazulio. Z

PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH :

PROYEK PENINGKATAN / PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI

(P4T) IKIP PADANG

TAHUN ANGGARAN 1985/1986

KONTRAK PENELITIAN No. 431/PT 37/P4T/1983

Tanggal 8 Agustus 1985

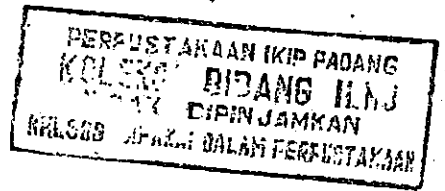
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

(IKIP) PADANG

1985

Ulu

ABSTRAK



Sebagaimana yang telah diharapkan oleh IKIP Padang, dimana lulusannya diharapkan mampu menjadi tenaga kependidikan yang mempunyai kemampuan profesional, untuk itu di perlukan berbagai usaha dalam rangka meujudkan cita-cita yang mulia ini. Dalam rangka menunjang tujuan dari IKIP Padang untuk menghasilkan lulusan yang profesional, diperlukan berbagai macam usaha disamping itu yang tak kalah pentingnya adalah imput yang diterima oleh IKIP itu sendiri karena mereka terdiri dari latar belakang yang berbeda satu sama lainnya.

Karena beraneka ragam nya latar belakang pendidikan dari Mahasiswa IKIP Padang, maka penulis telah melakukan penelitian terhadap hasil belajar Praktek Lapangan (Observasi , Nonteaching, latihan dan Ujian Mengajar serta praktek mengajar) dari mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG dan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG, mulai dari mahasiswa yang terdaftar tahun 1979, 1980 dan 1981 atau lulusan angkatan tahun 1981, 1982 serta lulusan tahun 1983. Hal ini penulis lakukan mengingat mahasiswa yang berasal dari SPG sudah dipersiapkan untuk menjadi Guru pada Sekolah Dasar sehingga mempunyai latar belakang pendidikan yang sedang dipersiapkan oleh IKIP walaupun dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Sedangkan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG tidak mempunyai latar belakang pendidikan guru pada umumnya. Dari penelitian yang penulis lakukan dapat digambarkan sebagai berikut.

Praktek lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa D2 IPA FPMIPA IKIP Padang boleh dikatakan sudah berhasil, hal ini terlihat dari nilai yang mereka peroleh masing-masing nya. Akan tetapi bila dilihat hasil praktek lapangan mahasiswa IPA D2 yang berasal dari SPG dengan yang bukan berasal dari SPG ternyata tidak menunjukkan adanya perbedaan, begitu juga antara mahasiswa yang berasal dari SPG antara lulusan angkatan tahun 1981 , 1982 dan 1983, demikian pula dengan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG antara lulusan angkatan 1981 , 1982 dan 1983.

Dengan demikian untuk praktek lapangan bagi mahasiswa program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang latar belakang pendidikan mereka tidak ada mempengaruhi terhadap hasil belajarnya (praktek lapangan).

Demikianlah hasil penelitian ini, semoga bermanfaat dalam meningkatkan profesional mahasiswa IKIP Padang.

P e n i l i s,

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TEL	12-1-1986
SUMBER/HARGA	H. Rial
KOLEKSI	KJ
NO. INVENTARIS	132/HR/86-eo (6)
KLASIFIKASI	378.16 NADA eo

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Allah S.w.t. penelitian yang berjudul "Evaluasi Nilai Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Yang Berasal Dari SPG dan Bukan SPG" ini telah dapat diselesaikan.

Dalam melaksanakan penelitian ini, dari tahap ke tahap peneliti telah mendapatkan bantuan yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut yaitu sebagai berikut :

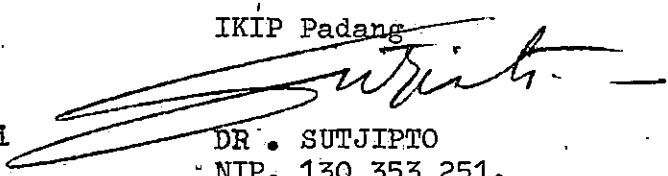
1. Bapak Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian didalam kawasan IKIP Padang.
2. Saudara Kepala Proyek P3T IKIP Padang, yang telah berusaha mendapatkan dan mengelola dana penelitian ini.
3. Saudara Dekan FPMIPA IKIP Padang serta saudara Ketua Jurusan Program IPA FPMIPA IKIP Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Saudara Kepala UPPL IKIP Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pengumpulan data-data dalam penelitian ini.
5. Saudara Drs. Ali Amran M.Pd sebagai pembimbing penelitian ini.
6. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Akhirnya kami berharap kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pembangunan pendidikan dan ilmu pengetahuan

Padang, Desember 1985

Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang

iii


DR. SUTJIPTO
NIP. 130 353 251.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB. I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pentingnya Masaalah...	1
B. Tinjauan Pustaka.....	3
C. Kerangka Konseptual.....	5
D. Asumsi.....	6
E. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masaalah.....	7
F. Penjelasan Istilah.....	8
G. Tujuan Penelitian.....	9
H. Hipotesis.....	9
I. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN.....	11
A. Populasi dan Sampel.....	11
B. Jenis Sumber Data.....	12
C. Teknik dan Alat Pengumpuldata.....	12
D. Teknik Analisis Data.....	13
BABA. III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Analisis.....	18
B. Pembahasan.....	47

	Halaman
BAB. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I. Jumlah Mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Lulusan Tahun 1981, 1982 dan 1983 Yang Berasal Dari SPG dan NON SPG	11
II. Nilai Pengalaman Lapangan Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Angkatan/Lulusan Tahun 1981	13
III. Nilai Pengalam Lapangan Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang Berasal Dari SPG Angkatan Lu lusan Tahun 1981.....	18
IV. Nilai Pengalaman Lapangan Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Yang Berasal Dari Non SPG Angkatan 1979/1980.....	19
V. Nilai Pengalaman Lapangan Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Yang Berasal dari SPG Angkatan 1980/1981.....	21
VI. Nilai Pengalaman Lapangan Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Yang Berasal Dari Non SPG Angkatan 1980 / 1981	22
VII. Nilai Pengalaman Lapangan Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Yang Berasal Dari SPG Angkatan 1981..	23
VIII. Nilai Pengalaman Lapangan Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Yang Berasal Dari Non SPG Angkatan 1981/1982.....	24
IX. Rata-rata Standard Deviasi/Nilai t Dan Signifika-si Hasil Praktek Lapangan Mahasiswa D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Yang Berasal Dari SPG dan Non SPG....	44

X.	Rata-rata Standard Deviasi t dan Signifikasi Hasil Praktek Lapangan Mahasiswa D2 IPA FPMIPA IKIP - Padang Yang Berasal Dari SPG Antara Angkatan Lu - lusan Tahun 1981 / 1982 dan 1983.....	45
XI.	Rata-rata Standard Deviasi, Nilai t Dan Signisi - fikasi Hasil Praktek Lapangan Mahasiswa D2 IPA FPMIPA IKIP Padang Yang Berasal Dari Non SPG Anta ra Angkatan Lulusan Tahun 1981/1982 dan 1983.....	46

B A B. I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG PENTINGNYA MASAALAH

Program Diploma 1 dan Diploma 2 IPA FPMIPA-IKIP-Padang mempunyai mahasiswa yang terdiri dari berbagai tamatan Sekolah Tingkat Menengah Atas, yaitu dari SMA, SMPP, MAN, SAKMA, SPG dan lain lainnya. Tentu saja dengan kemampuan yang berbeda beda pula sesuai dengan latar belakang sekolah asalnya. Selanjutnya mahasiswa yang berasal dari SMA, SMPP, MAN, SAKMA, dan lain lainnya itu disebut dengan Non SPG. Mahasiswa yang berasal dari SPG dan non SPG dipersiapkan untuk tujuan yang berbeda, sebagai mana diketahui lulusan SPG dipersiapkan untuk calon Guru di Sekolah Dasar sedangkan non SPG bukan dipersiapkan untuk jadi guru. Justru karena itu, diperkirakan mahasiswa yang berasal dari SPG mempunyai nilai Pengalaman Lapangan lebih baik dibandingkan dengan non SPG.

Di samping itu dari beberapa hasil Penelitian dari berbagai negara menunjukkan bahwa rendahnya rata-rata mutu hasil belajar dari para pelajar telah semakin teras pada berbagai negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, lebih-lebih pada negara yang menganut pengutamakan kesempatan belajar di atas kepentingan lainnya.

Hasil Penelitian yang dikemukakan oleh Moegadi dan kawan-kawannya pada tahun 1975 memberikan petunjuk tentang adanya gejala itu di Indonesia. Demikian juga halnya dengan keadaan di Amerika Serikat sebagai yang dilaporkan oleh James Coleman, dan negara lainnya seperti yang dilaporkan oleh T.Husen, yaitu rendahnya mutu rata-rata hasil belajar secara nasional pada berbagai negara dibarengi atau disebabkan oleh lebarnya disparitas mutu hasil belajar dari berbagai lingkungan sosiogeografi. Rendahnya mutu hasil belajar dan terdapatnya disparitas rata-rata hasil belajar para pelajar dari berbagai lingkungan sosiogeografi telah mendorong para pemikir pendidikan yang masih percaya akan pentingnya pendidikan sekolah untuk memperbaharui pendidikan sekolah.

Di negara kita Indonesia pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan. Hal ini terlihat dengan adanya berbagai usaha yang diantaranya :

1. menaikkan anggaran pendidikan ;
2. menambah dan melengkapi sarana pendidikan berupa pengadaan gedung-gedung baru, laboratorium dan lainnya ,
3. penyempurnaan kurikulum ;
4. peningkatan mutu serta keterampilan setiap pengajar dan guru-guru melalui pendidikan lanjutan, penataran, sekolah dsb.

Setahu Peneliti belum terbaca evaluasi pengalaman Lapangan mahasiswa Jurusan/Program D2 - IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG dan non SPG, hal ini peneliti rasa sangat

berguna bagi IKIP sebagai penghasil guru, di samping bagi SPG sendiri sebagai penghasil guru SD, serta untuk mengetahui kemampuan mahasiswa program D2 IPA dalam mengajarkan materi IPA sesuai dengan apa yang diperdapat mereka selama dua tahun perkuliahan di Jurusan/Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang.

Seterusnya untuk mengetahui apakah adanya perbedaan nilai/hasil Pengalaman Lapangan mahasiswa Program D2 IPA angkatan 1979, 1980 dan 1981 yang berasal dari SPG dan non SPG. Untuk mengungkapkan masalah tersebut di atas, maka dirasa perlu melakukan suatu penelitian dengan judul "Evaluasi Nilai Pengalaman Lapangan Mahasiswa D2 IPA yang berasal dari SPG dan non SPG".

Mudah-mudahan hasil penelitian ini akan dapat berguna bagi IKIP Padang khususnya bagi Tim Dosen FPMIPA IKIP Padang, dalam menyempurnakan silabi dan sistim perkuliahan pada program IPA

FPMIPA IKIP Padang disamping untuk bahan masukan bagi Instansi Instansi lain yang ada hubungannya dengan hasil penelitian ini.

B. TINJAUAN PUSTAKA.

Sehubungan belum banyaknya tersedia data (penunjang) berkenaan dengan hasil pengalaman lapangan mahasiswa yang berasal dari SPG dan non SPG di Perguruan Tinggi, maka disini peneliti akan mengemukakan beberapa hasil penelitian yang ada hubungan dengan dua kurikulum yang berbeda, keadaan yang seperti ini juga akan dialami pula oleh mahasiswa yang berasal dari SPG dan non SPG. Berpengaruh atau tidak berpengaruhnya sekolah asal dari mahasiswa terhadap hasil belajar pada perguruan Tinggi dapat dilihat dari beberapa penelitian sebagai berikut.

Wardi.H. (1981) mengemukakan bahwa pada FIP IKIP Malang mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Keguruan (SPG dan PGA) memiliki prestasi yang lebih baik jikalau dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah UMUM. Penelitian ini menyatakan latar belakang yang berbeda mempengaruhi prestasi akademis mahasiswa pada mata kuliah tertentu tapi tidak secara keseluruhan.

Zahara Idris (1981) mengemukakan bahwa pada FIP IKIP Padang hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SLAM lebih tinggi dari SLAU pada semester I dan II. Pada FKPS IKIP Padang semester I dan II juga lebih tinggi SLAM. Dari penelitian ini ternyata bahwa hasil belajar dalam mata kuliah secara keseluruhan mahasiswa yang berasal dari SMTAA lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMTAU.

R. Suardi.M (1981) mengemukakan bahwa ada kecendrungan mahasiswa IKIP Padang dalam mengikuti perkuliahan bersikap pada tingkat mendengar. Dari penelitian ini ternyata bahwa cara belajar mahasiswa IKIP Padang baru pada taraf mendengar, cara belajar yang seperti ini akan mengakibatkan hasil belajarnya banyak ditentukan oleh sekolah asal sebelumnya, karena kurangnya aktivitas mahasiswa itu dalam meningkatkan cara belajarnya.

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah asal yang ditempuh mahasiswa sebelumnya turut mempengaruhi hasil belajar pada perguruan Tinggi.

Dilain pihak ada penelitian yang menyatakan sebagai berikut :

Agusfidar Nasution. (1979) mengemukakan bahwa seorang mahasiswa yang mempunyai minat (sikap dan kebiasaan), belajar yang baik, akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar secara keseluruhan ditentukan oleh kegiatan pada saat mengikuti kuliah tersebut.

Dari kedua pandangan tersebut diatas kita lihat, satu pihak menyatakan bahwa sekolah asal mahasiswa itu berpengaruh ke pada hasil belajar mahasiswa setelah kuliah, sedangkan dipihak lain menyatakan bahwa kegiatan pada saat kuliahlah yang menentukan hasil pelajaran secara keseluruhan.

Kedua pandangan diatas tersebut juga akan terjadi pada pengalaman lapangan mahasiswa Jurusan/Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG dan Non SPG.

C. KERANGKA KONSEPTUAL.

Sebelum nilai/hasil pengalaman Lapangan mahasiswa yang berasal dari SPG dan Non SPG Program D2 IPA FPMIPA IKIP-Padang terlebih dahulu memperoleh pengarahan dari lembaga praktek Keguruan IKIP Padang demikian juga dengan Dosen pembimbing dan guru guru Pamong yang akan membimbing mahasiswa selama melakukan praktek lapangan di Sekolah Menengah Pertama, yang dilaksanakan selama lebih kurang 20 hari, begitupun dengan pembuatan laporan Observasi dan peer teaching serta non-teaching, para mahasiswa sama-sama mendapat pengarahan dan

bimbingan dari Dosen pembimbing, yang sama mendapat pengarahannya sebelumnya. Dalam waktu pelaksanaan Praktek Lapangan para mahasiswa pada umumnya diberikan tugas untuk menyusun Satuan Pelajaran yang akan mereka ajarkan oleh para guru pamong, disamping mengkonsultasikan nya dengan dosen pembimbing mereka masing-masing. Setelah melakukan beberapa kali latihan mengajar baru diadakan Ujian Praktek Lapangan.

Pemberian materi pelajaran yang sama oleh staf dosen yang sama serta pelaksanaan praktek lapangan yang sama, berfungsi menghomogenkan kedua kelompok mahasiswa yang akan dilihat dan diperbandingkan hasil belajarnya dalam hal ini hasil Praktek Lapangannya, yaitu mahasiswa yang Berasal SPG dan non SPG.

D. ASUMSI.

Sebelum Penelitian ini penulis lakukan dalam rangka memecahkan masalah yang penulis kemukakan, terlebih dahulu penulis mengemukakan asumsi sebagai berikut.

1. Mahasiswa dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan selama lebih kurang 20 hari dengan materi-materi yang sama-sama mereka peroleh dalam perkuliahan sebelum melaksanakan praktek lapangan, mereka sama menerima peteaching dan micro teaching.
2. Nilai Pengalaman Lapangan yaitu hasil bagi rata-rata dari nilai Laporan Observasi, dengan nilai latihan non teaching serta nilai latihan mengajar ditambah Ujian mengajar, nilai ini mengemukakan hasil pengalaman lapangan yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti praktek lapangan.

E. RUANG LINGKUP DAN PEMBATAAN MASALAH

Penelitian yang dapat mengemukakan hasil Pengalaman Lapangan mahasiswa yang berasal dari SPG dan non SPG merupakan penelitian yang sangat diharapkan.

Sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar/hasil Pengalaman Lapangan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan external, yang bersifat internal di antaranya ialah kapasitas, intelegensi.

- intelegensi.
- motivasi.
- bakat, dan
- minat.

Sedangkan yang bersifat external antara lain (1) proses (2) 3 ... dan

() proses pendidikan sebelum memasuki jurusan IPA

(2) lingkungan keluarga.

(3) lingkungan sekolah.

Penelitian yang bertujuan mengungkapkan kedua penelitian tersebut sangat diperlukan akan tetapi disebabkan oleh beberapa pertimbangan dan alasan urgensi nya masalah, terbatas nya tenaga, waktu serta tidak terdapatnya data yang lengkap maka dalam penelitian tahap ini yang diselidiki adalah seperti berikut.

1. Hasil evaluasi nilai pengalaman lapangan mahasiswa IPA program D2 dan sejauh mana terdapat perbedaannya.

2. Pengalaman yang diselidiki itu ialah nilai rata-rata dari nilai Laporan Observasi yang mencakup materi/isi laporan, kelengkapan laporan teknik penulisan laporan, bahasa laporan dan analisa/kesimpulan laporan, nilai tugas non teaching yang meliputi: partisipasi dalam kelas, partisipasi di sekolah, partisipasi dalam pertemuan-pertemuan, partisipasi dalam administrasi kependidikan dan nilai latihan serta ujian mengajar yang mencakup penguasaan bahan, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media / sumber, penggunaan media sumber, pengelolaan interaksi belajar mengajar serta penilaian terhadap prestasi siswa di samping itu tadi.

Alasan diambil D2 ialah karena mereka ini persiapannya lebih baik dan teratur dari D1 di samping perkuliahan nya lebih mantap.

F. PENJELASAN ISTILAH.

1. Hasil Pengalaman Lapangan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil pengalaman lapangan adalah praktek mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang selama lebih kurang satu bulan di Sekolah Menengah Pertama, dengan bimbingan dan pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing, dengan materi pelajaran IPA yang telah diperoleh dalam perkuliahan.
2. Non SPG ialah semua mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA- IKIP- Padang yang berasal dari Sekolah Menengah Atas baik Umum maupun kejuruan yang mempunyai Ijazah (STTB) negeri diba-

wah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Lainnya, seperti : SMA, SAKMA, SMPP, STM, STMA, MAN, dan lain-lainnya.

G. TUJUAN PENELITIAN.

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang diformulasikan di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk melihat apakah ada perbedaan tentang hasil/nilai pengalaman lapangan antara mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA- IKIP Padang yang berasal dari SPG dan bukan SPG.
2. Untuk memperoleh informasi apakah ada perbedaan tentang hasil/nilai pengalaman lapangan mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG antara lulusan tahun/angkatan 1981, 1982 dan 1983, begitupun mahasiswa D2 IPA FPMIPA yang bukan berasal dari SPG.

H. HIPOTESIS.

1. Tidak ada perbedaan tentang nilai/hasil pengalaman lapangan antara mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG dan bukan SPG.
2. Tidak ada perbedaan tentang nilai/hasil pengalaman lapangan Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG antara angkatan (lulusan) tahun 1981, 1982 dan 1983.
3. Tidak ada perbedaan tentang nilai/hasil pengalaman lapangan mahasiswa program D2 IPA yang bukan berasal dari SPG (non SPG) antara lulusan angkatan 1981, 1982 dan 1983.

I. KEGUNAAN PENELITIAN.

Dengan diketahuinya perbedaan hasil pengalaman/mahasiswa program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG dan non SPG begitupun hasil pengalaman lapangan mahasiswa SPG dan non SPG perangkatan maka diharapkan hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan informasi yang lebih kongkrit guna penyempurnaan silabi perkuliahan dan pengelolaan pengalaman lapangan.
2. Agar bapak Rektor sebagai decesion maker untuk tingkat IKIP dapat menentukan kegiatan apa yang harus ditambah, ditingkatkan ataupun mungkin juga dikurangi ataupun ditiadakan sama sekali.
3. Kanwil Depdikbud akan mendapatkan data-data dari penelitian ini bidang apa saja yang harus lebih ditekankan bagi penyelenggaraan program D2 ini agar mereka yang diterjunkan ke lapangan dapat memenuhi harapan Kanwil Depdikbud yang menugaskan mereka sesuai dengan keinginan masyarakat secara keseluruhan. Disamping itu juga berguna untuk kemampuan SLTA di perguruan Tinggi (Jurusan IPA FPMIPA IKIP Padang) yang berguna dalam mempertimbangkan calon mahasiswa baru untuk tahun-tahun mendatang.

↳ lapangan,

BAB. II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel.

Sebagaimana pembatasan yang telah dijelaskan pada pendahuluan laporan ini, populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang lulusan angkatan tahun 1981, 1982 dan 1983.

Adapun keadaan populasi yang dimaksud adalah seperti terlihat pada tabel berikut.

TABEL 1

JUMLAH MAHASISWA PROGRAM D2 IPA FPMIPA
IKIP PADANG LULUSAN ANGKATAN TAHUN 1981,
1982 DAN 1983 YANG BERASAL DARI SPG DAN
NON SPG

No	T A H U N	SEKOLAH ASAL		J U M L A H
		SPG	NON SPG	
1.	1981	6	33	39
2.	1982	19	24	43
3.	1983	8	27	35
J U M L A H		33	84	117

Sumber data UPPL IKIP Padang dan Program IPA FPMIPA. -
IKIP Padang, bila kita lihat dari jumlah mahasiswa maka terlihat bahwa jumlah mahasiswa IPA yang berasal dari SPG sangat sedikit bila dibandingkan dengan mahasiswa yang bukan SPG, apalagi angkatan lulusan tahun 1981 hanya 15,38 % angkatan lulusan 1982 44,19% sedangkan angkatan tahun 1983

adalah 22,86 % disini terlihat bahwa agak berimbang jumlahnya antara mahasiswa yang berasal dari SPG, dan Non SPG adalah angkatan tahun 1982.

B. JENIS SUMBER DATA.

Daya yang dikumpulkan terdiri dari data sekunder yaitu sekolah asal mahasiswa dan hasil pengalaman lapangan (nilai pengalaman lapangan).

Data mengenai Sekolah asal mahasiswa diperoleh dari UPPL (Unit Pelayanan Praktek Lapangan) dan Program IPA FPMIPA IKIP Padang. Sedangkan nilai Praktek Lapangan di dapat dari UPPL IKIP Padang.

C. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPUL DATA.

Sesuai dengan jenis sumber data, maka untuk mengumpulkan data digunakan teknik dokumenter yaitu dengan mencatat nilai dari praktek lapangan yaitu nilai laporan observasi, nilai nonteaching, nilai latihan dan ujian mengajar dan nilai praktek lapangan mahasiswa program D2 FPMIPA IKIP Padang angkatan lulusan th.1981 , 1982 dan 1983.

No. :	JENIS DATA	SUMBER DATA	PENGUMPUL DATA
1.	Hasil observasi, non teaching, latihan dan ujian mengajar serta pengalaman lapangan. Sekolah asal mahasiswa.	Unit pelayanan Praktek lapangan dan program IPA FPMIPA IKIP Padang. Unit Pelayanan praktek lapangan dan Program IPA FPMIPA IKIP Padang.	Pencatan nilai Pencatatan sekolah asal mahasiswa.

(Cara mengumpulkan jenis data, sumber data dan pengumpul data)

Untuk Pengumpul data dapat dilihat tabel. 2

TABEL 2

NILAI PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM
D2 IPA FPMIPA IKIP PADANG ANGKATAN/
LULUSAN TAHUN 1981

No.	: B P	: Sekolah'asal	: Nilai			
			: OB	: NT	: E LU	: PL
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

D. Teknik Analisis Data.

Selanjutnya data yang dikumpulkan diolah dengan dua cara.

1. Menggunakan angka rata-rata.

Penggunaan angka rata-rata adalah untuk mengetahui nilai rata-rata dari observasi, nonteacing, latihan dan ujian mengajar serta nilai pengalaman lapangan, dari masing-masing angkatan mahasiswa program D2 IPA FPMIPA - IKIP Padang baik yang berasal dari SPG maupun non SPG.

2. Diolah dan dianalisis dengan rumus " Student t test ".

Langkah yang di tempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. menghitung rata-rata hasil belajar pengalaman lapangan mahasiswa yang berasal dari SPG dan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG.
- b. Menentukan nilai t test dengan menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}} \quad (\text{Sujana, 1982})$$

dimana S adalah :

$$S = \frac{(N_1 - 1) s_1^2 + (n_1 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sujana, 1982

keterangan rumus;

\bar{X}_1 = rata-rata hasil belajar (observasi, nonteaching, latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan) mahasiswa yang berasal dari SPG.

\bar{X}_2 = rata-rata hasil belajar (observasi, nonteaching, latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan) mahasiswa yang bukan berasal dari SPG.

S_1 = Standard deviasi hasil belajar (observasi, non teaching, latihan dan ujian mengajar) mahasiswa yang berasal dari SPG.

S_2 = Standard deviasi hasil belajar (observasi, latihan dan ujian mengajar, nonteaching serta praktek lapangan) mahasiswa yang bukan berasal dari Spg.

N_1 = Besar sampel pertama.

N_2 = Besar sampel kedua.

- c. Nilai t yang diperoleh dengan menggunakan rumus terdahulu disebut t hitung (t_h). Kemudian dibandingkan dengan nilai t yang ada pada tabel t dengan menggunakan taraf kepercayaan 95 % ($t_{0,95}$) dengan tingkat kebebasan. ($n_1 + n_2 - 2$).

Apabila $t_h < t$ tabel maka berarti bahwa rata-rata maka berarti bahwa rata-rata hasil belajar (observasi, nonteaching, latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan) yang dibandingkan dikatakan berbeda (yang satu lebih tinggi dari yang lain) maka hipotesis ditolak dan jika $t_h < t$ tabel dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara kedua hasil belajar (praktek lapangan) antara mahasiswa yang berasal dari SPG dan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG. Maka hipotesis diterima.

- d. Prosedur Penelitian.

Semenjak permulaan sampai selesainya laporan ini telah ditempuh dan dilaksanakan prosedur sebagai berikut dibawah ini ;

1. Menyusun serta mengajukan usul penelitian kepada pemberi dana melalui Pusat Penelitian IKIP Padang.
2. Merevisi usul penelitian.
3. Memantapkan disain penelitian yang untuk masalah masalah tertentu di konsultasikan dengan pembimbing penelitian.

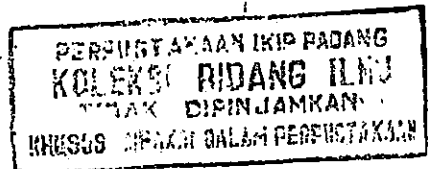
4. Setelah dikonsultasikan dengan pembimbing maka disusunlah jadwal kegiatan Penelitian.
5. Melakukan penjajakan (observasi) pendahuluan pada Unit Pelayanan Praktek Lapangan dan Jurusan / Program IPA FPMIPA IKIP Padang.
6. Melaksanakan pengumpulan data.
7. Melakukan pengolahan dan analisis data.
8. Menyusun draf laporan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan pusat penelitian.
9. Merifisi draf laporan sesuai dengan saran-saran yang diperoleh pada diskusi.
10. Menyusun laporan akhir yang merupakan pertanggung jawaban dari penulisan Ilmiah.
11. Menyerahkan beberapa eksemplar laporan kepada Pusat Penelitian IKIP Padang untuk diteruskan kepada yang berhak memperoleh laporan. Penelitian ini.

E. Keterbatasan.

Dalam penelitian ini seharusnya dilakukan hal-hal sebagai berikut ini ;

- a. Dalam penelitian ini seharusnya yang diteliti bukan hanya hasil observasi nonteaching latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan saja karena ini merupakan hasil rata-rata dari aspek penilaian pengalaman lapangan. Akan tetapi hendaknya sampai kepada aspek-aspek penilaian dari latihan dan ujian mengajar itu sendiri , akan tetapi hal ini tidak dapat dilakukan karena data yang ada pada Unit Pelayanan Praktek Lapangan hanya mengenai

KKJ
378.16
NAN
li



17

nilai observasi, nilai nonteaching, nilai latihan dan uji an mengajar serta praktek lapangan, sebab buku praktek lapangan yang dikumpulkan UPPL baru mulai tahun 1984 jadi tahun-tahun sebelumnya tidak ada (dikembalikan kepada mahasiswa), sedangkan mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa lulusan tahun 1981, 1982 dan 1983.

[Faint, illegible stamp or signature]

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis.

1. Analisis Deskriptif.

Untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar pendidikan praktek lapangan mahasiswa IKIP Padang yang berasal dari SPG dan non SPG, maka data yang ada diolah dengan analisa deskriptif

Untuk melihat bagaimana penyebaran nilai pendidikan praktek lapangan mahasiswa IKIP Padang yang berasal dari SPG dan non SPG. diperlulusan angkatan 1981, 1982 dan 1983, berdasarkan norma yang berlaku di IKIP Padang dapat dilihat pada tabel, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8.

TABEL 3

NILAI PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM D2 IPA
FPMIPA IKIP PADANG YANG BERASAL DARI SPG
ANGKATAN LULUSAN TAHUN 1981

No.	Nilai : : Obsrvasi	Nilai : : Non teaching	Nilai latihan : : dan ujian me- : ngajar	Nilai praktek : : lapangan
1.	75	77	67	72
2.	67,4	72	66	68,4
3.	73	75	70,7	66
4.	60	75	65	71
5.	71	80	74	76
6.	72	80	74	72,4

\bar{X} :	69,73	75,83	68,12	70,97	(\bar{X}_1)
$\sum E$	418,4	455	408,7	425,8	
$\sum x^2$	29321,76	34539	27900,49	30277,32	
$\sqrt{Tn-1}$:	5,39	2,64	3,50	3,46	(S_1)

TABEL. 4

NILAI PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM D2 IPA
 FRMIPA IKIP PADANG YANG BERASAL DARI NON
 SPG ANGKATAN 1979/1980

No.	Nilai Observasi	Nilai Non Teaching	Nilai Latihan Mengajar	Nilai P L
1.	66,1	72,6	71,1	70
2.	74	74	67	71
3.	60	74	64	64
4.	65	72	71,5	70
5.	70	72	72	72
6.	74	74,6	68,3	71,3
7.	70	70	71	71
8.	65	67	66	66
9.	75	75	70	73
10.	70	74,4	65	68,7
11.	75	66	66	69
12.	75	77	62	72
13.	70	72	66	69
14.	67,4	72	68	72
15.	70	72	66	69

16.	73	60	56	61
17.	65	68	67	67
18.	75	80	71,4	74
19.	70	67	59	64
20.	78	68	71	72
21.	71	74,6	68	71
22.	75	70	65	69
23.	66	72,6	70,8	70
24.	65	75	67	68
25.	70	74,4	66,5	69,4
26.	66,1	72,6	66	67,6
27.	72	72	64	68
28.	72	75,4	68,7	71,2
29.	60	75	65	66
30.	72	70	70	70
31.	67	74	67	69
32.	72	77	74,5	79
33.	65	85	74,5	75
	33	33	33	33 (n_2)
\bar{X}	67,81	71,58	67,62	68,37 (\bar{X}_2)
$\sum X$	2237,6	2362,27	2231,3	2256,2
$\sum X^2$	156167,18	171349,93	151343,39	155954,94
$\sqrt{Tn-1}$	11,78	8,38	3,85	7,29 (s_2)

TABEL 5

NILAI PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM D2 IPA FPMIPA
IKIP PADANG YANG BERASAL DARI SPG
ANGKATAN 1980/1981

No	Nilai : Observasi	Nilai : Non Teaching	Nilai : Latihan Mengajar	Nilai P L
1.	75	72	74	74
2.	72	72	69	71
3.	80	74	76	76
4.	75	77	74	75
5.	86	85	77	81
6.	81	77	73	77
7.	74,2	72	69	71
8.	73	70	71	72
9.	72,4	77,6	74,6	75
10.	74	76	70	73
11.	75	77	80	78
12.	65	70	70,5	69
13.	75	77	80	78
14.	70	74	75	73
15.	60	78	70	70
16.	77	78	75	73
17.	70	72	72,5	72
18.	82,8	82	78	80,4
19.	70	70	72	71
	19	19	19	19 (N ₁)
\bar{X}	74,07	75,29	73,82	74,18
$\sum X$	1407,7	1430,6	1402,6	1409,4
$\sum X^2$	105003,24	108018,76	103754,66	104763,16
σ_{n-1}	6,46	4,10	3,44	3,46 (S ₁)

TABEL 6

NILAI PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM D2 IPA
FPMIPA IKIP PADANG YANG BERASAL DARI NON
SPG ANGKATAN 1980 / 1981

No. :	Nilai : Observasi	Nilai : Non Teaching	Nilai : Latihan Mengajar	Nilai P L
1.	82	85	84	83,8
2.	80	84	77,6	79,8
3.	85	75	70	77
4.	64	74	70	70
5.	80	87,6	80	81,9
6.	74	71	71	72
7.	75	82	74,5	76,5
8.	74	78	65	71
9.	74	67	72	71
10.	88	85	82	83,7
11.	65	70	66	67
12.	82	77	78,5	79
13.	71	73,2	73,6	72,9
14.	73	80	69	73
15.	83,2	83	84,4	83,8
16.	73	73,4	70,7	72
17.	85	85	77	81
18.	70	80	69	72
19.	70	76	68	71
20.	78,6	68	68	70,6
21.	86	87	76	81
22.	75	72	74	74
23.	80,4	83	81,4	81,5
24.	72	70	74	72
n	24	24	24	24 (n ₂)
\bar{X}	76,68	77,76	73,99	75,60 (\bar{X}_2)
$\sum X$	1840,2	1866,2	1775,7	1814,5
$\sum X^2$	1420084,36	146049,56	132112,03	137794,69
$\sqrt{n-1}$	6,41	6,43	5,52	5,05 (s ₂)

TABEL 7
 NILAI PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM D2 IPA
 FPMIPA IKIP PADANG YANG BERASAL DARI SPG
 ANGKATAN 1981 / 1982

No	Nilai : Observasi	Nilai : Non Teaching	Nilai : Latihan Mengajar	Nilai : PL
1.	77	78	76	77
2.	73	97	77	81
3.	81	84	81,3	81,9
4.	76	88	74	78
5.	76	81,4	76n	77
6.	75,8	80,8	71	74
7.	80	80	80	80
8.	72	80	76	76
n	8	8	8	8 (n ₁)
\bar{X}	76,35	83,65	76,41	78,11 (\bar{X}_1)
$\sum X$	610,8	669,2	611,3	624,9
$\sum X^2$	46700,64	56247,6	46783,69	48862,61
$\sqrt{n-1}$	3,07	6,20	3,22	2,68 (s ₁)
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄

TABEL 8

NILAI PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM D.II IPA
 FPMIPA IKIP PADANG YANG BERASAL DARI NON SPG
 ANGKATAN 1981 / 1982

No.	Nilai : Observasi	Nilai : Non Teaching	Nilai : Latihan Mengajar	Nilai : Nilai PL
1.	70	85	81	80
2.	81	81	79	80
3.	71	80	74	75
4.	82	80	80	80,8
5.	70	75,5	79	76
6.	74	80	70,5	74
7.	86	93	81	85
8.	85	88,4	80,7	83,7
9.	86	84	76	80,5
10.	76,5	77	76	76,5
11.	80	85	81,6	82
12.	83	85	82,5	83,1
13.	76,4	80	82	80
14.	77	88	80,3	81
15.	82	80	77	74
16.	82	80	80	80,6
17.	85	84	78	81
18.	83	83	76	80,5
19.	75	72	78,2	76
20.	74	79	79	79
21.	80	80	80	80
22.	81	80	80	80
23.	74	80,6	71	74
24.	84	84	81,6	82,8
25.	82	89	81	83
26.	70	78	73	74
27.	80	87	83	84
28.				
n	27	27	27	27 (n ₂)

\bar{x}	78,89	82,17	78,57	79,5	(\bar{x}_2)
$\sum x$	2129,9	2218,5	2121,14	2146,5	
$\sum x^2$	168706,21	182825,17	166975,44	170942,89	
$\sqrt{n-1}$	5,15	5,55	3,38	3,37	(s_2)
\bar{x}	x_1	x_2	x_3	x_4	

Apabila dilihat hasil belajar praktek lapangan mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang angkatan lulusan tahun 1981 dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 dimana tabel 3 adalah nilai praktek lapangan mahasiswa yang berasal dari SPG dan tabel 4 adalah nilai mahasiswa yang bukan berasal dari SPG.

- a. Angkatan lulusan tahun 1981 dimana dari 6 orang mahasiswa yang berasal dari SPG mempunyai nilai rata-rata observasi 69,73, non teaching 75,83, nilai latihan dan ujian mengajar 68,12 serta nilai praktek lapangan 70,1. Sedangkan nilai mahasiswa yang bukan berasal dari SPG adalah sebagai berikut, nilai observasi rata dari 33 orang mahasiswa D2 yang bukan berasal dari SPG 67,81, nilai non teaching 71,58, nilai latihan dan ujian mengajar 67,62 serta nilai rata-rata praktek lapangan adalah 68,37. (tabel 3.4)
- b. Angkatan lulusan tahun 1982 dari 19 orang mahasiswa D2 IPA yang berasal dari SPG mendapat nilai rata observasi 74,07, nilai non teaching 75,29, nilai latihan dan ujian mengajar 73,82 serta nilai praktek lapangan 74,18. Sedangkan mahasiswa D2 yang bukan berasal dari SPG mempunyai

nilai rata-rata observasi 76,68 dari 24 orang mahasiswa, nilai non teaching rata-rata 77,76, nilai latihan dan ujian mengajar 73,99 serta nilai praktek lapangan 75,60 (tabel 5.6)

- c. Angkatan lulusan tahun 1983, dari 8 orang mahasiswa D2 IPA yang berasal dari SPG mempunyai nilai rata-rata laporan observasi 76,35, nilai non teaching 83,65, nilai latihan dan ujian mengajar 76,41 serta nilai praktek lapangan 78,11. Sedangkan nilai observasi 27 orang mahasiswa D2 IPA yang bukan dari SPG mempunyai nilai rata-rata laporan observasi 78,89, non teaching 82,17,57 nilai ujian dan latihan mengajar serta 79,5 nilai praktek lapangan. (tabel 7.8).
- d. Bila kita lihat antara lulusan angkatan 1981 dengan angkatan lulusan tahun 1982 antara mahasiswa IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG, dimana dari 6 orang mahasiswa mendapat nilai rata-rata observasi 69,73, non teaching 75,83 latihan dan ujian mengajar 68,12 serta praktek lapangan 70,1. Sedangkan angkatan 1982 yang berasal dari SPG berjumlah 19 orang mahasiswa dengan nilai observasi 74,07, nilai non teaching 75,29, nilai latihan dan ujian mengajar 73,82 serta nilai praktek lapangan 74,18 (tabel 3.5).
- e. Bila kita lihat angkatan 1981 dan 1983 dari mahasiswa yang berasal dari SPG maka nilai rata-rata dari 6 orang adalah sebagai berikut observasi 69,73, non teaching 75,83, nilai latihan dan ujian mengajar, serta praktek lapangan , 70,1. Sedangkan angkatan 1983 dari 8 orang maha-

siswa yang berasal dari SPG nilai observasi 76,35, non teaching 83,65 nilai latihan dan ujian mengajar 76,41 serta praktek lapangan 78,11. (tabel 3.7).

- f. Dan lulusan angkatan 1982 bila kita bandingkan dengan angkatan 1983 maka dari 19 Orang mahasiswa angkatan 1982 yang berasal dari SPG mendapatkan nilai rata-rata observasi 74,07 non teaching 75,29, latihan dan ujian mengajar 73,82, serta praktek lapangan 74,18. Sedangkan dari 8 orang angkatan 1983 yang berasal dari SPG mendapatkan nilai rata-rata observasi 76,35, non teaching 83,65, nilai latihan dan ujian mengajar 76,41, serta praktek lapangan 78,11 (5.7).

Selanjutnya bila ditinjau lagi antara lulusan mahasiswa D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang bukan berasal dari SPG antara angkatan tahun 1981, 1982 dan tahun 1983 maka dapat dilihat sebagai berikut dibawah ini ;

- a. Mahasiswa angkatan lulusan tahun 1981 memperoleh nilai rata-rata observasi 67,81, nonteaching 71,58, latihan dan ujian mengajar 67,62 serta praktek lapangan 68,37 dari 33 orang mahasiswa dari non SPG. (tabel. 4).
- b. Mahasiswa angkatan lulusan tahun 1982 dari 24 orang mahasiswa yang berasal dari bukan SPG memperoleh nilai rata-rata observasi 76,68, non teaching 77,76, latihan dan ujian mengajar 73,99, serta praktek lapangan 75,60 (tabel.6).

- c. Mahasiswa angkatan tahun lulusan 1983 memperoleh nilai rata-rata dari 27 orang mahasiswa yang bukan berasal dari SPG, observasi 78,89, nonteaching 82,17, latihan dan ujian mengajar 78,57, serta praktek lapangan 79,50. (tabel. 8).
- d. Angkatan lulusan tahun 1981 dan tahun 1982. Dari 33 orang mahasiswa yang bukan berasal dari SPG memperoleh nilai rata-rata observasi 67,81, nonteaching 71,58, nilai latihan dan ujian mengajar 67,62 serta praktek lapangan 68,37. Sedangkan dari 24 orang mahasiswa yang bukan berasal dari SPG memperoleh nilai rata-rata observasi 76,68, nonteaching 77,76, latihan dan ujian mengajar 73,99, serta praktek lapangan 75,60. (tabel 4-6).
- e. Angkatan tahun 1981 dan angkatan 1983, memperoleh nilai rata-rata untuk angkatan tahun 1981, observasi 67,81, nonteaching 71,58, latihan dan ujian mengajar 67,62, serta praktek lapangan 67,37. Sedangkan angkatan tahun 1983 yang jumlah mahasiswanya 27 orang mendapatkan nilai rata-rata observasi 78,89, nonteaching 82,17, latihan dan ujian mengajar 78,57, serta praktek lapangan 79,50. (tabel 4 - 8).
- f. Angkatan tahun 1982 dan angkatan tahun 1983 memperoleh perbandingan nilai sebagai berikut. Dari 24 mahasiswa yang berasal dari bukan SPG mendapatkan nilai rata-rata observasi 76,81, nonteaching 77,76, latihan dan ujian mengajar 73,99, serta praktek lapangan 75,60.

Sedangkan angkatan tahun 1983 dari 27 orang mahasiswa mendapat nilai observasi 78,89, nonteaching 82,17, latihan dan ujian mengajar 78,57, serta praktek lapangan 79,5. (tabel 6 - 8).

2. Analisis Perbedaan.

Perbedaan hasil belajar praktek lapangan mahasiswa yang berasal SPG dan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG, Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang, yang mencakup nilai observasi, nilai Nonteaching, nilai latihan dan ujian mengajar serta nilai praktek lapangan.

Data tentang hasil belajar tersebut diatas dapat dilihat pada tabel-tabel sebelumnya yaitu tabel 3 sampai dengan tabel 8.

Sebagai mana telah dikemukakan diatas pada bab 'II, untuk membandingkan kedua kelompok nilai diatas dipakai rumus t-tes yang langkah-langkahnya secara terperinci sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata hasil praktek lapangan dalam hal ini nilai observasi, nilai nonteaching, nilai latihan dan ujian mengajar serta nilai praktek lapangan mahasiswa yang berasal dari SPG ($= \bar{X}_1$) dan rata-rata hasil praktek lapangan dalam hal ini nilai observasi, nilai nonteaching, nilai latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG ($= \bar{X}_2$).

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan hasilnya sebagai berikut :

- a. angkatan tahun lulusan 1981. $X_1(0) = 69,73$, $X_1(N.T) = 75,83$.

$X_1(LU) = 68,12$ dan $X_1(PL) = 70,97$. Sedangkan $X_2(0) = 67,81$,

$X_2(NT) = 71,58$, $X_2(LU) = 67,62$ serta $X_2(PL) = 68,37$.

b. Angkatan tahun lulusan 1982. $X_1(0) = 74,07$, $X_1(NT) = 75,29$,
 $X_1(LU) = 73,82$ dan $X_1(PL) = 74,18$. Sedangkan $X_2(0) = 76,68$,

$X_2(NT) = 77,76$, $X_2(LU) = 73,99$ dan $X_2(PL) = 79,50$.

c. Angkatan tahun lulusan 1983, $X_1(0) = 76,35$, $X_1(NT) = 83,65$,
 $X_1(LU) = 76,41$, dan $X_1(PL) = 78,11$. Sedangkan $X_2(0) = 78,89$.

$X_2(NT) = 82,17$, $X_2(LU) = 78,57$ dan $X_2(PL) = 79,50$.

2. Menghitung standard deviasi hasil belajar praktek lapangan yaitu observasi, nonteaching, latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan dari SPG (= S_1) dan standard deviasi mahasiswa yang bukan berasal dari SPG (= S_2) diperoleh angka-angka sebagai berikut dibawah ini :

a. Angkatan tahun lulusan 1981. $S_1(0) = 5,39$, $S_1(NT) = 2,64$,

$S_1(LU) = 3,50$, $S_1(PL) = 3,46$. Sedangkan $S_2(0) = 11,78$,

$S_2(NT) = 8,38$, $S_2(LU) = 3,85$, dan $S_2(PL) = 7,29$.

b. Angkatan tahun lulusan 1982. $S_1(0) = 6,46$, $S_1(NT) = 4,10$,

$S_1(LU) = 3,44$, dan $S_1(PL) = 3,46$. Sedangkan $S_2(0) =$

$6,41$, $S_2(NT) = 6,43$, $S_2(LU) = 5,52$ dan $S_2(PL) = 5,05$.

c. Angkatan tahun lulusan 1983. $S_1(0) = 3,07$, $S_1(NT) = 6,20$,

$S_1(LU) = 3,22$ dan $S_1(PL) = 2,68$. Sedangkan $S_2(0) = 5,15$,

$S_2(NT) = 4,55$, $S_2(LU) = 3,38$, dan $S_2(PL) = 3,37$.

Keterangan notasi yang dipergunakan di dalam analisis data sebagai berikut :

$X_1(0)$ = rata-rata nilai observasi SPG.

$X_1(NT)$ = rata-rata nilai Nonteaching SPG.

$X_1(LU) =$ rata-rata nilai latihan dan ujian mengajar SPG.

$X_1(PL) =$ rata-rata nilai praktek lapangan SPG.

$X_2(O) =$ rata-rata nilai observasi non SPG.

$X_2(NT) =$ Rata-rata nilai nonteaching non SPG.

$X_2(LU) =$ rata-rata nilai latihan dan ujian mengajar non SPG.

$X_2(PL) =$ rata-rata nilai praktek lapangan non SPG.

Demikian juga dengan :

$S_1(O) =$ rata-rata standard deviasi observasi SPG.

$S_1(NT) =$ rata-rata standard deviasi nonteaching SPG.

$S_1(LU) =$ rata-rata standard deviasi latihan dan ujian mengajar SPG.

$S_1(PL) =$ rata-rata standard deviasi praktek lapangan SPG.

$S_2(O) =$ rata-rata standard observasi non SPG.

$S_2(NT) =$ rata-rata standard deviasi nonteaching non SPG.

$S_2(LU) =$ rata-rata standard deviasi latihan dan ujian mengajar non SPG.

$S_2(PL) =$ rata-rata standard deviasi praktek lapangan non SPG.

$t_h =$ harga t (standard) yang diperoleh dari hasil analisis data.

$t_t =$ harga t (standard) yang di dapat dari tabel - t.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$$S = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Untuk mendapatkan t antara kelompok data SPG dan non SPG adalah sebagai berikut :

a. Angkatan tahun lulusan 1981.

$$\begin{aligned} S(0) &= \frac{(6 - 1) 5,39^2 + (33 - 1) 11,78^2}{6 + 33 - 2} \\ &= \frac{(5) 29,0521 + (32) 138,7684}{37} \\ &= \frac{145,2605 + 4440,5888}{37} \\ &= \frac{4585,8493}{37} \end{aligned}$$

$$S(0) = 123,94.$$

$$t(0) = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

$$= \frac{69,73 - 67,81}{123,94 \sqrt{\frac{1}{6} + \frac{1}{33}}}$$

$$= \frac{1,92}{123,94 \sqrt{0,0354}}$$

$$= 0,0349$$

- Membandingkan nilai $t_h = 0,0349$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ,
 ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$
 (37) , dimana didapat nilai $t = 0,95 = 1,69$. Ternyata $t_h < t 0,95$.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara nilai observasi mahasiswa yang berasal dari SPG dengan nilai observasi mahasiswa yang bukan berasal dari non SPG, yang berarti hipotesis dapat diterima.

- Untuk nilai Nonteaching nilai $t_h = 0,095$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = (37)$, dimana didapat nilai $t_{(= 0,95)} = 1,69$. Ternyata $t_h < t_{0,95}$. Ternyata hipotesis juga dapat diterima.
- Untuk nilai latihan dan ujian mengajar nilai $t_h = 0,0778$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (37)$, dimana didapat nilai $t = 0,95 = 1,69$. Ternyata $t_h < t_{0,95}$, menjadi hipotesis dapat diterima.
- Sedangkan untuk praktek lapangan nilai $t_h = 0,1231$ dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (37)$, dimana didapat nilai $t = 0,95 = 1,69$, ternyata $t_h < t_{0,95}$, hal ini menunjukkan hipotesis juga dapat diterima.

b. Angkatan lulusan tahun 1982.

$$\begin{aligned}
 s^2(0) &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(19 - 1)6,46^2 + (24 - 1)6,41^2}{19 + 24 - 2} \\
 &= \frac{(18)6,46^2 + (23)6,41^2}{41} = 41,37. \\
 t(0) &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{74,09 - 76,68}{41,37 \sqrt{\frac{1}{19} + \frac{1}{24}}} = 0,2038
 \end{aligned}$$

- Selanjutnya membandingkan nilai $t_h = 0,2038$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95 % ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (41), dimana didapat nilai $t = 0,95 = 1,68$, ternyata $t_h < t = 0,95$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat yang berarti antara nilai observasi mahasiswa yang berasal dari SPG dengan nilai observasi mahasiswa yang bukan berasal dari non SPG, yang berarti hipotesis dapat diterima.
- Untuk nilai latihan dan ujian mengajar nilai $t_h = 0,0243$ dibandingkan dengan nilai yang pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (41), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,68$, ternyata $t_h < t = 0,95$, hal ini menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima.
- Sedangkan untuk praktek lapangan membandingkan nilai $t_h = 0,2520$ nilai pada tabel dengan menggunakan kepercayaan 95 % ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (41) dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,68$, ternyata $t_h < t = 0,95$, hal ini menunjukkan hipotesis dapat diterima.

c. Angkatan lulusan tahun 1983.

$$s (Ob) = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(8-1)3,07^2 + (27-1)5,15^2}{8 + 27 - 2}$$

$$s (Ob) = 22,90.$$

$$t (Ob) = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{76,35 - 78,89}{22,90 \sqrt{\frac{1}{8} + \frac{1}{27}}} = 0,28$$

$$t (Ob) = 0,28.$$

- Seterusnya membandingkan nilai $t_h = 22,90$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2(33)$, dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,69$ ternyata $t_h > t$ 0,95, hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang berarti antara nilai observasi mahasiswa yang berasal dari SPG dan mahasiswa yang berasal dari non SPG sekaligus menyatakan hipotesis dapat diterima.
- Untuk nilai nonteaching membandingkan nilai $t_h = 3,36$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2(33)$, dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,69$, ternyata $t_h < t$ 0,95, berarti hipotesis diterima.
- Untuk latihan dan ujian mengajar membandingkan nilai $t_h = 4,8973$ dengan yang ada pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan kebebasan $n_1 + n_2 - 2(33)$, dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,69$, ternyata $t_h < t$ 0,95, berarti hipotesis diterima.
- Sedangkan untuk praktek lapangan dengan membandingkan nilai $t_h = 0,3297$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2(33)$, dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,69$, ternyata $t_h < t$ 0,95 berarti hipotesis juga dapat diterima.

4. Untuk mengetahui ada tidak nya perbedaan nilai antara mahasiswa yang berasal dari SPG antara angkatan lulusan tahun 1981, 1982 dan angkatan lulusan tahun 1983, dilaksanakan dengan uji t perangkatan

a. Observasi antara angkatan 1981 dan 1982 serta 1983.

- Angkatan 1981 dan 1982 dan angkatan 1982,

$$s = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(6-1)5,39^2 + (19-1)6,46^2}{6 + 19 - 2}$$

$$= \frac{(5) 5,39^2 + (18) 6,46^2}{23}$$

$$s = 38,98.$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{69,73 - 74,07}{38,98 \sqrt{\frac{1}{6} + \frac{1}{19}}} = 0,1113$$

- Seterusnya membandingkan nilai $t_h = 0,1113$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (23), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,71$, ternyata $t_h < t_{0,95}$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

- Angkatan lulusan tahun 1981 dan 1983.

Dengan membandingkan nilai $t_h = 0,6964$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (12), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,78$, ternyata $t_h < t_{0,95}$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

- Angkatan lulusan tahun 1982 dengan 1983.

Dengan membandingkan nilai $t_h = 0,2126$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (25), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,71$, ternyata $t_h < t$ 0,95, hal ini menunjukkan hipotesis dapat diterima.

- b. Nonteaching antara lulusan angkatan tahun 1981, 1982 dan 1983.

- Angkatan lulusan tahun 1981 dan 1982.

Dengan membandingkan nilai t_h 0,1216, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (23), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,71$, ternyata $t_h < t$ 0,95, hal ini menunjukkan hipotesis dapat diterima.

- Angkatan lulusan tahun 1981 dengan 1983.

Dengan membandingkan nilai $t_h = 0,5716$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (12), dimana di dapatkan nilai $t = 0,95 = 1,78$, ternyata $t_h < t$ 0,95, hal ini menunjukkan hipotesis dapat diterima.

- Angkatan tahun lulusan 1982 dengan 1983.

Dengan membandingkan nilai $t_h = 0,2535$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan

vvv
 0,2535 < 1,78
 12

$n_1 + n_2 - 2 (12)$, dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,78$, ternyata $t_h < t 0,95$, hal ini menunjukkan hipotesis dapat diterima.

- Angkatan tahun lulusan 1982 dengan 1983.

Dengan membandingkan nilai $t_h = 0,2535$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 = 2 (25)$ dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,71$, ternyata $t_h < t 0,95$, hal ini menunjukkan hipotesis dapat diterima.

c. Latihan dan ujian mengajar SPG lulusan tahun 1981, 1982 dan 1983.

- Angkatan tahun lulusan 1981 dan 1982.

Dengan membandingkan nilai $t_h = 1,0211$, dengan nilai yang ada pada tabel, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (23)$, dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,71$, ternyata hipotesis dapat diterima karena $t_h < t 0,95$.

- Angkatan tahun 1981 dengan 1983.

Dengan membandingkan nilai $t_h = 1,3767$, dengan nilai yang ada pada tabel, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$) dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (12)$, dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,78$, ternyata $t_h < t 0,95$, hal ini membuktikan bahwa hipotesis dapat diterima.

- Angkatan lulusan tahun 1982 dengan 1983.

Dengan membandingkan nilai $t_h = 0,5381$, dengan nilai

Stamp: *UNIVERSITAS BINA SARANA*

yang ada pada tabel, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$, dengan tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (25)$), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,71$, ternyata $t_h < t 0,95$, hal menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

d. Praktek lapangan antara lulusan tahun 1981, 1982 dan 1983 mahasiswa yang berasal dari SPG.

- Angkatan tahun lulusan 1981 dengan 1982.

Memperbandingkan nilai $t_h = 0,5726$, dengan nilai yang ada pada tabel, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (23)$, dimana didapatkan nilai-nilai $t = 0,95 = 1,71$, ternyata $t_h < t 0,95$, hal menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

- Angkatan tahun 1981 dengan 1983.

Memperbandingkan nilai $t_h = 2,8678$, dengan nilai yang ada pada tabel, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (12)$ dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,78$, ternyata $t_h > t 0,95$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima

* Angkatan tahun 1982 dengan 1983.

Membandingkan nilai $t_h = 1,6563$, dengan nilai yang ada pada tabel, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$) tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (25)$, tingkat nilai $t = 0,95 = 1,71$, ternyata $t_h < t 0,95$, hal ini menunjukkan hipotesis dapat diterima.

5. Untuk mengetahui ada tidak nya perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari non SPG antara lulusan angkatan tahun 1981 1982 dan 1983. dihitung dengan uji t kedua angkatan.

- Angkatan lulusan tahun 1981 dengan 1982.

a. Observasi.

$$s = \frac{n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(33 - 1)8^2 + (24 - 1)6,41^2}{33 + 24 - 2}$$

$$= 80,74.$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{67,81 - 76,68}{80,74 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{24}}} = 0,40,95.$$

Selanjutnya membandingkan nilai $t_h = 0,4095$, dengan nilai yang ada pada tabel, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2$ (55), dimana didapat $t = 0,95 = 1,68$, dimana $t_h < t = 0,95$, jadi hipotesis dapat diterima.

- Angkatan tahun 1981 dengan 1983,

Membandingkan nilai $t_h = 1$, dengan nilai yang ada pada tabel, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (58) dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,68$ ternyata $t_h < t = 0,95$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

- Angkatan lulusan tahun 1982 dengan 1983.

Membandingkan nilai $t_h = 0,2010$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (49) dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,68$, ternyata $t_h < t = 0,95$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

b. Nilai nonteaching antara lulusan angkatan tahun 1981, 1982 dan 1983 dari mahasiswa IPA D2 yang bukan dari SPG.

- Angkatan tahun lulusan 1981 dengan 1982.

Membandingkan nilai $t_h = 0,1216$ dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (55) dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,68$, ternyata $t_h < t = 0,95$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

- Angkatan tahun 1981 dengan 1983.

Membandingkan nilai $t_h = 6,1395$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_1 - 2$ (58), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,67$, ternyata $t_h < t = 0,95$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

- Angkatan lulusan tahun 1982 dengan 1983.

Membandingkan nilai $t_h = 1,3724$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kepercayaan $n_1 + n_2 = 2(49)$, dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,68$, ternyata $t_h < t = 0,95$, hal menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

c. Nilai latihan dan ujian mengajar antara lulusan angkatan tahun 1981, 1982 dan 1983 dari mahasiswa yang bukan berasal dari SPG.

- Angkatan lulusan tahun 1981 dengan 1982.

Membandingkan nilai $t_h = 1,0961$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95 % ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (55) dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,68$, ternyata $t_h < t 0,95$, hal ini menunjukkan bahwa nilai hipotesis dapat diterima.

- Angkatan lulusan tahun 1981 dengan 1983.

Membandingkan nilai $t_h = 1$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% (=0,95), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (58), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,67$, hal ini menunjukkan hipotesis dapat diterima $t_h < t 0,95$.

- Angkatan lulusan tahun 1982 dengan 1983.

Membandingkan nilai $t_h = 0,6822$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (49), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,68$, hal menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. $t_h < t 0,95$.

d. Nilai praktek lapangan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG antara lulusan angkatan tahun 1981, 1982 dengan 1983.

- Angkatan lulusan tahun 1981 dengan 1982.

Membandingkan nilai $t_h = 0,6159$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$) tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ (55), dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,68$, dimana hal ini menunjukkan hipotesis dapat diterima $t_h < t 0,95$.

- Angkatan lulusan tahun 1981 dengan 1983.

Membandingkan nilai $t_h = 7,6046$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (58)$, dimana didapatkan nilai $t = 0,95 = 1,67$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima $t_h < t 0,95$.

- Angkatan lulusantahun 1982 dengan 1983.

Membandingkan nilai $t_h = 1,0941$, dengan nilai yang ada pada tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($t = 0,95$), tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 (49)$, dimana didapat $t_h = 0,5 = 1,68$, dimana hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima $t_h < t 0,95$.

Rangkuman perbedaan hasil belajar Praktek Lapangan (Observasi, Nonteaching, latihan dan ujian mengajar serta praktek Lapangan) dari mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA- IKIP Padang yang berasal dari SPG dan non SPG, dapat dilihat pada tabel 9.

Rangkuman perbedaan hasil belajar Praktek Langan (Observasi, Non teaching, Latihan dan Ujian Mengajar serta Praktek Lapangan) dari mahasiswa Program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang, yang berasal dari SPG antara lulusan Angkatan Tahun 1981, 1982 dan 1983 dapat dilihat pada tabel 10.

Sedangkan rangkuman perbedaan hasil belajar praktek lapangan (ofservasi nonteaching latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan) dari program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang bukan berasal dari non SPG perangka- tan dapat dilihat pada tabel 11.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, setelah data yang ada diolah dengan analisis deskriptif dan analisis perbedaan maka dapat dibuktikan hal-hal berikut :

1. Hasil belajar praktek lapangan (observasi, nonteaching, latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan), dari mahasiswa jurusan/program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG dan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG angkatan lulusan tahun, 1981, yang terdiri dari 6 orang SPG dan 33 orang non SPG, lulusan tahun 1982 terdiri dari 19 orang SPG dan 24 orang non SPG, sedangkan lulusan tahun 1983 terdiri dari 8 orang SPG dan 27 orang non SPG, menunjukkan hasil belajar yang sama. Hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya pengarahan yang baik kepada mahasiswa maupun guru pamong dan dosen pembimbing dalam pengelolaan praktek lapangan, di samping pemberian dan pengelolaan mata kuliah yang sudah baik pula oleh staf pengajar.
2. Dari hasil belajar praktek lapangan (observasi, nonteaching, latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan), mahasiswa jurusan / program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG, yang terdiri dari 6 orang lulusan tahun 1981, 6 orang lulusan tahun 1982 dan 8 orang lulusan tahun 1983. Memperlihatkan hasil belajar yang juga sama. Hal ini kemungkinan disebabkan cara dan sistem pengelolaan yang dilaksanakan oleh guru pamong, dosen pembimbing maupun staf pengajar dalam perkuliahan masih berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya. Disamping keaktifan dan cara belajar mahasiswa

yang mungkin pula sama dengan tahun sebelumnya.

3. Untuk mahasiswa jurusan / program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang bukan berasal dari SPG (non SPG), hasil belajar praktik lapangan (observasi, nonteaching, latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan, yang terdiri dari 33 orang mahasiswa lulusan tahun 1981, 24 orang mahasiswa lulusan tahun 1982 dan 27 orang lulusan tahun 1983, juga memperlihatkan hasil belajar yang sama. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sistim dan pengelolaan yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, sebagai mana disebutkan pada nomor 2 diatas. Kita sama berharap dan berusaha mudah-mudahan dimasa mendatang hal ini dapat lagi lebih ditingkatkan dalam rangka mewujudkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang lebih profesional serta menghayati tugas dan tanggung jawabnya ditengah-tengah masyarakat Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan diwasa ini.

BAB IV

Kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab III, maka pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak ada perbedaan hasil belajar praktek lapangan, antara mahasiswa program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG dan non SPG, lulusan tahun 1981, 1982 dan 1983, dengan taraf kepercayaan 95 %.
2. Tidak ada perbedaan hasil belajar praktek lapangan mahasiswa program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari SPG antara lulusan tahun 1981, 1982 dan 1983, dengan taraf kepercayaan 95 %.
3. Tidak ada perbedaan hasil belajar praktek lapangan mahasiswa program D2 IPA FPMIPA IKIP Padang yang berasal dari non SPG antara lulusan tahun 1981, 1982 dan 1983, dengan taraf kepercayaan 95 %.

B. S a r a n

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Ternyata mahasiswa yang berasal dari SPG hasil praktek lapangan nya tidak berbeda dengan mahasiswa yang bukan berasal dari SPG, Untuk itu pelaksanaan kuliah yang dilakukan saat ini perlu dibina dan/ditingkat kan terus pengelolaannya, agar hasil yang dicapai lebih baik lagi.

2. Karena mahasiswa yang berasal dari SPG, mempunyai prestasi yang sama dalam mata kuliah praktek lapangan (observasi), nonteaching, latihan dan ujian mengajar serta praktek lapangan, untuk tahun-tahun mendatang penerimaan mahasiswa baru yang berasal dari SPG dan non SPG tetap dipertahankan sebagaimana tahun-tahun sebelumnya.

L. Daftar Pustaka

1. Agusfidar Nasution, 1979, Hubungan Minat Masuk Mahasiswa Dengan Hasil Belajar di IKIP Padang, IKIP Padang.
2. D.A. Tisna Amijaya, 1982 Program Diploma Berhasil, Tetapi Masih Jauh Dari Kebutuhan Akan Guru, Kompas No.29 tanggal 27 Juli
3. Departemen P dan K RI, 1981, Materi Dasar Pendidikan Program AK Akta Mengajar V Buku I B, Metodologi, Penelitian, Jakarta
4. Nurtain, 1983 Analisa Data Dalam Penelitian Kuantitatif, IKIP Padang.
5. Soedijarto, 1981, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Proses Belajar Dan Mutu Hasil Belajar, Dan Implikasinya Bagi Pengembangan Pendidikan Yang Relevan, Analisis Pendidikan No. 3
6. Sujana, 1982, Metoda Statistik Bandung, Penerbit Tarsito.
7. Suardi M.R. dkk, 1980, Tinjauan Tentang Proses Belajar Mengajar di IKIP Padang Tahun 1979, IKIP Padang.
8. Wardi. H. 1981, Studi Tentang Prestasi Akademis Mahasiswa Antara Masukan SPG, PGA, SMA di FIP IKIP Malang, Analisis Pendidikan, No. 3
9. Winarno Surahmad, 1972, Dasar Dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah, Penerbit Tarsito, Bandung.
10. Zahara Idris dkk, 1981, Hasil Belajar Mahasiswa Yang Berasal Dari SLA UMUM dan SLA Madrasah Pada IKIP Padang, IKIP Padang.